

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI KOMPARASI BUKU  
PAI KTSP 2006 DENGAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013  
SMP KELAS VII)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

**NIKUWATI**  
**NIM: 11470072**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikuwati  
NIM : 11470072  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Yang menyatakan,



Nikuwati  
NIM. 11470072



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Munaqasah

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Nikuwati  
NIM : 11470072  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi  
Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti  
Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Pembimbing Skripsi,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



### SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 14 April 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa : Nikuwati  
NIM : 11470072  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi  
Buku PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti  
Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 April 2015

Konsultan,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



Pengesahan Skripsi  
Nomor: UIN 02/DT/PP.01.1/453/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
(Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan  
PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP  
Kelas VII)

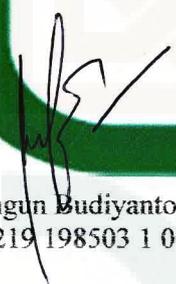
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nikuwati  
NIM : 11470072  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 April 2015  
Nilai Munaqasyah : A/B

Tim Munaqasyah  
Ketua Sidang

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

  
Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

  
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 27 APR 2015

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga



  
Tasman Hamami, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003

## HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

**“Ajaklah kepada jalan Tuhan mu dengan cara yang bijaksana dan dengan mengajarkan yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka secara lebih baik”.  
(QS. 16: 125)<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Jakarta: Pustaka Al-Hannan, 2009), hal. 543.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*SKRIPSI INI  
PENULIS PERSEMBAHKAN  
UNTUK ALMAMATER TERCINTA  
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ . وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ .

Puji syukur kepada Illahi Rabbi Maha Sempurna Allah SWT yang telah memberikan Hidayah, Inayah, serta Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Shalawat dan Salam penulis sampaikan kepada makhluk Allah yang paling mulia, sang pembawa kebaikan dan kedamaian, pahlawan umat Islam yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW.

Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Penyelesaian tulisan ini tentunya mendapat dukungan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap hati yang paling dalam, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terkira kepada:

1. Dr. H. Tasman Hamami, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan serta arahannya kepada penulis.
2. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, dan Drs. Misbah Ul Munir, M.Si, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang selama ini memberikan motivasi dan bimbingannya kepada penulis.
3. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semua tenaga, waktu, bimbingan, dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.

4. Dra Nadlifah, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta dukungan kepada penulis.
5. Penguji I bapak Drs. H. Mangun Budiyo, M.S.I yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Penguji II bapak Drs. Misbah UI Munir, M.Si yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan jurusan KI yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepada yang tercinta ibunda Kalimah dan ayahanda Sahid serta segenap keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan doa.
9. Seluruh sahabatku terkhusus kepada sahabat KI yang telah menemani dari awal hingga akhir perjuangan dalam suka dan duka. Sukses untuk kita semua.

Sekali lagi penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terkira kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas. Semoga jasa kalian akan dihitung oleh Allah sebagai amal ibadah. Salam sukses untuk kita semua.

Yogyakarta, 20 April 2015

Penulis

**Nikuwati**  
**11470072**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Landasan Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II: DESKRIPSI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. 33</b>	
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	34
1. Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP)	35
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) .....	37
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) .....	40
4. Struktur Kurikulum .....	41
B. Kurikulum 2013 .....	42
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	44
2. Muatan Kurikulum Mata Pelajaran PAI .....	51
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) .....	54
4. Struktur Kurikulum .....	55
C. Gambaran Umum PAI .....	56
D. Buku Teks Pelajaran (Bahan Ajar) .....	69
<b>BAB III: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI).....</b>	<b>74</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI KTSP .....	77

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI Kurikulum 2013 .....	106
C. Analisis Perbandingan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI KTSP dan Kurikulum 2013 .....	135
1. Persamaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI KTSP dan Kurikulum 2013 .....	136
2. Perbedaan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI KTSP dan Kurikulum 2013 .....	138
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>142</b>
A. Simpulan .....	142
B. Saran-saran .....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>149</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) Kelas VII Semester I .....	38
Tabel II	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) Kelas VII Semester II .....	39
Tabel III	Struktur Kurikulum SMP .....	42
Tabel IV	Deskripsi Kompetensi Inti .....	45
Tabel V	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	48
Tabel VI	Muatan Kurikulum Mata Pelajaran PAI .....	52
Tabel VII	Standar Kompetensi Lulusan (SKL) .....	55
Tabel VIII	Struktur Kurikulum 2013 SMP .....	56
Tabel IX	Deskripsi Materi PAI .....	64
Tabel X	Buku Teks Pelajaran SMP .....	72
Tabel XI	Deskripsi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	75
Tabel XII	Hasil Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Buku PAI KTSP dan PAI Kurikulum 2013 .....	136

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Kartu Bimbingan
Lampiran VI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN Integeratif
Lampiran IX	: Sertifikat ICT
Lampiran X	: Sertifikat IKLA
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat BTA
Lampiran XIII	: Curriculum Vitae

## ABSTRAK

**Nikuwati.** Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII). Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fakta yang ada berkaitan dengan karakter bangsa yang semakin hari semakin bobrok. hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya tawuran antar pelajar bahkan pelecehan antar peserta didik. Pendidikan karakter yang dicanangkan dari tahun 2010 silam dianggap belum mampu menembus rating tinggi dan mencetak peserta didik yang berkarakter tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai karakter yang ada dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 di SMP Kelas VII dan sekaligus untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari kedua buku PAI tersebut dilihat dari nilai-nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Pustaka (*library research*) dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dan metode *constant comparative analysis* (analisis perbandingan tetap). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dan komparatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan menggunakan beberapa buku, jurnal dan yang terkait. Penyajian data disajikan secara deskripsi dan tabel agar mudah untuk dipahami.

Hasil dari penelitian ini yaitu *pertama*, buku PAI KTSP menghasilkan nilai-nilai karakter religius, disiplin, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras, toleransi, tanggung jawab, cinta damai, dan komunikatif/bersahabat. *Kedua*, buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 menghasilkan nilai-nilai karakter religius, disiplin, peduli sosial, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, tanggung jawab, cinta damai, komunikatif/bersahabat, toleransi, dan jujur. *Ketiga*, muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kedua buku tersebut memiliki banyak kesamaan daripada perbedaan. Materi yang disampaikan pun juga memiliki kemiripan, sehingga pesan nilai-nilai karakter yang disampaikan tidak jauh berbeda.

**Kata Kunci: PAI, KTSP, Kurikulum 2013, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Persamaan dan Perbedaan.**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membicarakan masalah pendidikan, tentunya banyak hal yang nantinya menjadi diskusi sangat menarik, salah satunya yaitu pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini masih sering dibicarakan oleh seluruh instansi pendidikan. Mengapa demikian? Karena karakter sangat berperan penting guna membina dan membentuk karakter peserta didik dan karakter juga menjadi ujung tombak keberhasilan dan kemajuan bangsa. Telah diketahui bahwa pendidikan karakter mulai dicanangkan pada tahun 2010 di tengah-tengah perjalanan kurikulum 2006 yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Walaupun pendidikan karakter sudah dicanangkan pada tahun 2010, akan tetapi realisasinya belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai cara dilakukan untuk membentuk karakter anak bangsa yang luhur, salah satu cara yang dilakukan adalah memberikan doktrin-doktrin tentang nilai-nilai pendidikan karakter di dalam bahan ajar siswa. Dengan dimasukkannya nilai-nilai pendidikan karakter di dalam bahan ajar, siswa diharapkan mampu membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan harapan bangsa.

Jika kita melihat tujuan pendidikan dalam perspektif pendidikan nasional, dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa:<sup>1</sup>

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional yang merupakan pendidikan pada tataran makroskopik, selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan institusional yaitu tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh setiap jenis maupun jenjang sekolah atau satuan pendidikan tertentu. Dalam Permendiknas No 22 Tahun 2007 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut<sup>2</sup>.

Adapun di Indonesia, pembangunan karakter dan pembangunan bangsa menjadi semboyan yang kuat di zaman kepemimpinan presiden RI pertama Ir. Soekarno. Beliau sering menyerukan pentingnya pembangunan karakter bangsa yang dapat menjadikan Negara Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat, terutama bangsa yang bebas dari penjajah yang membuat bangsa kita berada dalam kekuasaan perbudakan dan penjajahan oleh bangsa lain.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam

---

<sup>2</sup>Loeloek Indah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Putakaraya, 2013), hal. 202-203.

<sup>3</sup>Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik*, (Ar-Ruz Media: Yogyakarta, 2011), hal. 84.

kehidupan sehari-hari. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak<sup>4</sup>.

Menurut penulis, pendidik sangat berperan dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter. Seorang pendidik tidak hanya diuntut untuk mendidik kognitifnya saja, akan tetapi pendidik juga mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mendidik dari segi aspek afektif yang dalam hal ini contohnya yaitu karakter. Seorang pendidik dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut butuh bantuan dari berbagai pihak, misalnya dari orang tua, lingkungan masyarakat, bahkan teman sebaya peserta didik itu sendiri. Artinya, dalam mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter mulia, dibutuhkan kerja sama yang baik antara orang tua, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pergaulan peserta didik itu sendiri.

Selama ini model pelaksanaan pendidikan karakter di Indonesia tidak jelas. Pada awalnya pendidikan moral menjadi mata pelajaran tersendiri, tetapi tanpa adanya pendidik yang secara khusus mengajar mata pelajaran tersebut. Kemudian seiring berjalannya waktu, pendidikan karakter tersebut diintegrasikan

---

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.3-5.

ke dalam mata pelajaran yang lain seperti pendidikan agama, pendidikan moral Pancasila, dan pendidikan kewarganegaraan.<sup>5</sup>

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa tiap-tiap kelompok mata pelajaran disisipkan karakter di dalamnya secara menyeluruh. Dengan demikian, cakupan dari setiap kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan. Khusus untuk mata pelajaran agama atau pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia tersebut mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.<sup>6</sup>

Proses pendidikan karakter merupakan proses yang berkelanjutan, tidak hanya berhenti dalam satu dua tahun saja. Nilai-nilai yang ada tidaklah diajarkan, akan tetapi dikembangkan. Hal ini mengandung makna bahwa materi nilai budaya dan karakter bangsa bukanlah bahan ajar biasa. Artinya, nilai-nilai itu tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajar suatu konsep, teori, prosedur, ataupun fakta seperti dalam mata pelajaran.<sup>7</sup>

Mengingat pentingnya pendidikan budaya dan karakter bangsa, maka konsep pendidikan karakter harus menjadi ruh dari pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan karakter yang dapat dimaknai sebagai sebuah proses

---

<sup>5</sup> Suparlan, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta, Hikayat, 2012), hal 138

<sup>6</sup> Ahamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 151

<sup>7</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 21.

penanaman nilai untuk membantu siswa menjadi cerdas dan baik pada tiga aspek yang meliputi kognitif (*head*), afektif (*heart*), dan psikomotorik (*hand*).<sup>8</sup>

Dalam kesempatan pagelaran wayang orang di Yogyakarta, Nuh menegaskan pentingnya peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan yang sedang dikembangkan di Indonesia tidak hanya bertujuan menjadikan peserta didik pintar secara intelektual, namun juga memiliki karakter yang positif. "Meskipun seseorang sangat pintar, tapi kalau kelakuannya tidak baik, berarti pendidikannya belum berhasil," ujar Mendikbud ketika berperan sebagai tokoh Semar dalam pagelaran wayang tersebut. Oleh karena itu, Mendikbud mengajak masyarakat untuk turut serta dalam pendidikan karakter, dengan keteladanan dan menciptakan karakter positif mulai dari lingkungan keluarga.<sup>9</sup>

Dalam konteks pendidikan karakter, manusia dipandang sebagai yang mampu mengatasi determinasi di luar dirinya. Manusia bertindak dan mampu mengatasi keterbatasan dirinya karena ia memiliki nilai yang berharga dan layak untuk diperjuangkan.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Djoko Dwiyanto di beberapa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006 sd 2007, ketika menyusun satuan pelajaran, 77 % guru sudah memasukkan sebagian nilai-nilai kehidupan dalam mata pelajaran yang mereka ampu. Mereka

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 14.

<sup>9</sup> Mendikbud Tekankan Pentingnya Pendidikan Karakter, <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/889>, diakses tanggal 25 April 2014 pukul 15.36 WIB.

<sup>10</sup>Djoko Dwiyanto, *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*, (Yogyakarta: Ampera Utama, 2012), hal. 34.

mengembangkannya melalui pengajaran dengan cara menyisipkan dan memberikan penekanan melalui materi yang diajarkan.<sup>11</sup>

Menurut ungkapan Marcus Tullius Cicero seorang cendekiawan Republik Romayang dikutip oleh Saptono bahwa kesejahteraan bangsa bermula dari karakter kuat warganya.<sup>12</sup>Sejarawan ternama Arnold Toynbee pernah mengungkapkan, “dari dua puluh satu peradaban dunia yang dapat dicatat, sembilan belas hancur bukan karena penaklukan dari luar, melainkan karena pembusukan moral dari dalam” yang dalam hal ini yaitu lemahnya karakter.<sup>13</sup>

Nurchailli mengatakan bahwa Bangsa Indonesia mengalami kemerosotan sistem pendidikan yang menyebabkan penurunan moral peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak dan remaja yang berperilaku kriminal, pemalas, manipulatif, berpola pikir serba mudah dan *instant*.<sup>14</sup> Dalam situs Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional terungkap hasil survey tahun 2008 yang mengejutkan sehingga rasanya sulit dipercaya. Sebanyak 63% remaja di Indonesia usia SMP dan SMA sudah melakukan hubungan seksual di luar nikah, 21% diantaranya melakukan aborsi.<sup>15</sup>

Cara untuk mengatasi hal tersebut, menurut Nurchailli diperlukan pendidikan karakter agar mampu memperbaiki moral peserta didik, hal tersebut dikarenakan apabila memiliki karakter yang baik maka seseorang akan melakukan

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 54.

<sup>12</sup> Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2011), hal. 15.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 16.

<sup>14</sup>Nurchailli, “Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, Tahun 2011, hal. 233-234.

<sup>15</sup> Herry Widyastono, “Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 16, Ed. Khusus III. 2010, hal. 290.

hal-hal yang patut, baik dan benar. Pendidikan karakter selain menjadi tugas bagi para orang tua juga menjadi tugas bagi para pendidik. Mendidik karakter sebaiknya melalui keteladanan pendidik karena karakter merupakan perilaku, bukan pengetahuan. Oleh karena itu diperlukan pendidik yang mampu menjadi model/suritaauladan bagi para peserta didiknya.<sup>16</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah itulah, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam seberapa besar nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam bahan ajar atau materi pelajaran. Dengan berusaha menganalisis bahan ajar berupa buku pegangan siswa, diharapkan peneliti mampu menemukan nilai-nilai apa saja yang ada pada buku tersebut. Dalam hal ini, penulis akan mengkomparasikan dua buku mata pelajaran PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Maksud dari mengkomparasikan disini yaitu penulis berusaha mencari sebenarnya dari kedua buku tersebut yang mana yang lebih mendalam dan lebih banyak terintegrasikan ke dalam materi pelajaran PAI jika dilihat dari segi nilai-nilai pendidikan karakter.

Alasan penulis memilih nilai-nilai pendidikan karakter karena karakter sangat penting ditumbuhkan pada peserta didik untuk menciptakan bangsa yang berkarakter tinggi. Sebagai pisau analisisnya, penulis menggunakan buku Pendidikan Agama Islam KTSP 2006 dengan Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Alasan memilih buku Pendidikan Agama Islam karena di dalam

---

<sup>16</sup>Nurchaili, "Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, Tahun 2011, hal. 235-242.

buku tersebut lebih banyak memuat karakter, selain itu lebih memudahkan peneliti dalam analisisnya.

Mengenai jenjang pendidikan dan kelas, penulis memilih jenjang SMP Kelas VII. Alasan memilih SMP karena pada masa ini merupakan masa remaja awal, biasanya masa awal remaja ini merupakan masa unik dan khusus yang ditandai dengan berbagai perubahan-perubahan fisik dan perilaku. Alasan memilih kelas VII karena peserta didik pada umuran SMP Kelas VII sudah mulai memunculkan jiwa pubertasnya. Anak pada usia SMP Kelas VII mulai menerima asupan-asupan atau pengaruh dari lingkungan luar yang lebih luas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan dua rumusan masalah yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ada dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013?
2. Apa persamaan dan perbedaan nilai-nilai pendidikan karakter didalam buku panduan PAI kurikulum KTSP 2006 dan PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 SMP Kelas VII?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.

- b. Untuk mengetahui secara kritis apa persamaan dan perbedaan nilai-nilai pendidikan karakter didalam buku panduan PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti kurikulum 2013 SMP Kelas VII.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bersifat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk para pejabat pendidikan dan pihak sekolah yang bersangkutan agar pendidikan untuk ke depannya menjadi lebih baik.
- 2) Penelitian ini juga di harapkan menjadi referensi bagi dunia pendidikan agar dapat tercipta karakter bangsa yang luhur yang mampu membawa pendidikan maju dalam hal karakter.

### b. Bersifat Praktis

- 1) Bagi penulis: untuk mengetahui persamaan dan perbedaan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013.
- 2) Bagi pendidik: memberikan masukan dan informasi kepada pendidik berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
- 3) Bagi peserta didik: untuk memberikan informasi dan pembelajaran tentang pentingnya pendidikan karakter.

## **D. Telaah Pustaka**

Satu hal yang sangat penting ketika melakukan penelitian adalah melakukan kajian kepustakaan (*literature review*) baik sebelum maupun selama

penelitian berlangsung. Kajian kepustakaan ini bermanfaat untuk menuntun penulis dalam menuju arah dan pembentukan teoritis, mengklarifikasi ide penelitian yang akan dilakukan, dan membantu untuk mengembangkan metodologi.<sup>17</sup>

Setelah penulis menganalisis dan mengidentifikasi beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)”, belum ada yang spesifik menjelaskan tentang tema tersebut. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 baru saja diterapkan di dunia pendidikan di Indonesia. Namun berikut ini akan dijelaskan beberapa skripsi yang menyangkut tema skripsi yang akan penulis teliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter didalam buku panduan PAI.

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Burhanuddin Ilyas, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 yang berjudul: “Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V”. Skripsi ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dilihat dari mata pelajaran akidah akhlak. Artinya, Burhanuddin berusaha menganalisis peran mata pelajaran akidah akhlak dalam penanam nilai-nilai pendidikan karakter. Dimana telah diketahui bersama bahwa antara pendidikan karakter dengan mata pelajaran

---

<sup>17</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 119

akidah akhlak sangatlah bersinergi dan mendukung satu sama lain untuk membentuk karakter atau akhlak yang mulia dan luhur.<sup>18</sup>

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdul Muhith, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011 yang berjudul: “Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Budaya Jawa (Kajian terhadap Buku Gusti Ora Sare 65 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa Karya Pardi Suratno dan Hennix Astiyanto)”. Skripsi ini berusaha menganalisis nilai-nilai luhur tentang kearifan budaya jawa dan diintegrasikan pada Pendidikan Islam. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Abdul Muhith juga menjelaskan tentang relevansi dari nilai-nilai pendidikan karakter Islami berbasis budaya jawa terhadap pendidikan nasional. Abdul Muhith juga berusaha membangun tujuan pendidikan Islam yang sebenarnya yaitu membentuk kepribadian muslim paripurna sehingga dapat memfungsikan dirinya secara individual maupun sosial demi kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan cara mengoreksi kembali tingkat gagasan yang baru, kurikulum dan materi serta bahan ajar.<sup>19</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Maftihan Khulfahmi, Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012 yang berjudul: “Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di

---

<sup>18</sup> Burhanuddin Ilyas, “Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. 5-10.

<sup>19</sup> Muhammad Abdul Muhith, “Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Budaya Jawa (Kajian terhadap Buku Gusti Ora Sare 65 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa Karya Pardi Suratno dan Hennix Astiyanto)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal. 4-8.

Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)”. Skripsi ini membahas tentang strategi pembelajaran PAI yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan pendidikan budaya dan karakter bangsa serta materi pembelajaran PAI yang diintegrasikan oleh guru dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Artinya, didalam skripsi yang ditulis oleh Maftihan Khulfahmi ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi strategi dan pembelajaran PAI yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter.<sup>20</sup>

*Keempat*, skripsi yang ditulis oleh Siti Maspuah Fitrianiingsih Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Tahun 2012 yang berjudul: “Kontribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang seberapa besar kontribusi nilai-nilai pendidikan karakter terhadap prestasi siswa. Selain itu, skripsi yang ditulis oleh Siti Maspuah juga menjelaskan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi karakter anak, dimana titik tekan dari skripsi ini yaitu menekankan tidak hanya pada faktor keluarga, akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi pembentukan karakter anak yaitu faktor lingkungan sekolah.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Maftihan Khulfahmi, “Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 5-10.

<sup>21</sup> Siti Maspuah Fitrianiingsih, “Kontribusi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta”, *Sripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 6-12.

Berdasarkan analisis penulis tentang tema skripsi diatas, memang menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Akan tetapi yang akan diteliti oleh penulis berbeda dengan skripsi-skripsi tersebut. Aspek yang membedakannya yaitu dalam penelitian ini, penulis berusaha membandingkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku panduan PAI. Ini yang menjadi titik tekan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga mencoba membandingkan buku panduan PAI KTSP 2006 dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga dari perbandingan tersebut akan ditemukan titik temu dari kedua buku tersebut.

## **E. Landasan Teoritik**

### **1. Pendidikan karakter**

Menurut Simon Philips (2008), karakter adalah “kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan”.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Doni Koesoeman A. (2007) memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik*, (Ar-Ruz Media: Yogyakarta, 2011) hal. 160.

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 160.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan<sup>24</sup>.

Adapun fungsi dari pendidikan karakter yaitu: (1) mengembangkan potensi dasar agama berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia<sup>25</sup>.

Karakter memiliki istilah yang sama dengan akhlak dan moral, akan tetapi dari ketiga istilah tersebut memiliki kesamaan dan perbedaannya. Sebelum mengungkap persamaan dan perbedaan dari ketiga istilah tersebut, berikut ini akan dijelaskan pengertian dari masing-masing. Secara terminologi, akhlak ialah suatu keinginan yang ada di dalam jiwa yang akan dilakukan dengan perbuatan tanpa intervensi akal/pikiran. Menurut Al-Ghazali akhlak ialah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah tanpa banyak pertimbangan lagi.

Dalam bahasa Indonesia, moral diartikan dengan susila. Moral ialah tindakan sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia yang baik dan yang wajar. Istilah moral senantiasa mengacu kepada baik buruknya perbuatan manusia sebagai manusia.

---

<sup>24</sup>E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 9.

<sup>25</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter :Pengintegrasian 18 Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 17

Dari pengertian ketiga istilah tersebut, dapat dilihat persamaan ketiganya terletak pada fungsi dan peran, yaitu menentukan hukum atau nilai dari suatu perbuatan manusia untuk ditetapkan baik atau buruk. Secara rinci, persamaan tersebut terdapat dalam tiga hal yaitu:<sup>26</sup>

- a. Objek: yaitu perbuatan manusia
- b. Ukuran: yaitu baik dan buruk
- c. Tujuan: membentuk kepribadian manusia.

Adapun perbedaan dari ketiganya terletak pada:

- 1) Sumber atau acuan
  - ✓ Moral bersumber dari norma atau adat istiadat
  - ✓ Akhlak bersumber dari wahyu
  - ✓ Karakter bersumber dari penyandaran dan kepribadian
- 2) Sifat pemikiran
  - ✓ Moral bersifat empiris
  - ✓ Akhlak merupakan perpaduan antara wahyu dan akal
  - ✓ Karakter merupakan perpaduan akal, kesadaran, dan kepribadian
- 3) Proses munculnya perbuatan
  - ✓ Moral muncul karena pertimbangan suasana
  - ✓ Akhlak muncul secara spontan atau tanpa pertimbangan
  - ✓ Karakter merupakan proses dan bisa mengalami perubahan.

Karakter dibentuk melalui pengembangan unsur-unsur harkat dan martabat manusia (HMM) yang secara keseluruhan bersesuaian dengan nilai-nilai luhur pancasila. Harkat dan martabat manusia (HMM) memiliki tiga komponen dasar yaitu hakikat manusia, dimensi kemanusiaan, dan pancadaya kemanusiaan. Hakikat manusia meliputi

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hal. 3-4

lima unsur yaitu manusia diciptakan sebagai makhluk yang beriman dan bertaqwa, paling sempurna, paling tinggi derajatnya, khalifah dimuka bumi, dan penyandang HAM. Dimensi kemanusiaan meliputi lima dimensi yaitu: dimensi kefitrahan, keindividualan, kesosialan, kesusilaan, dan dimensi keberagaman. Pancadaya kemanusiaan meliputi lima potensi dasar yaitu: daya taqwa, daya cipta, daya rasa, daya karsa, dan daya karya.<sup>27</sup>

Pembangunan karakter bangsa berkaitan dengan bagaimana sejarah masa lalu memberikan syarat-syarat material dan memunculkan persepsi masyarakat terhadap kondisinya, dipengaruhi oleh kejadian-kejadian konkret dimasa kini.<sup>28</sup> Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.

Komponen-komponen karakter menurut Hurlock yaitu: (a) aspek kepribadian; (b) standar moral dan ajaran moral; (c) pertimbangan nilai; (d) upaya dan keinginan individu; (e) hati nurani; (f) pola-pola kelompok; (g) tingkah laku individu dan kelompok.<sup>29</sup>

Pada tingkat institusi, pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi

---

<sup>27</sup> Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembngunan Bangsa*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hal. 47-48.

<sup>28</sup> Fathul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hal. 296.

<sup>29</sup> Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teor dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Rosdakaarya, 2011), hal. 29.

perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.<sup>30</sup> Pendidikan karakter tidak sekedar pemahaman atau sebatas wacana intelektualitas, akan tetapi harus dilanjutkan dengan upaya menumbuhkan rasa mencintai perilaku yang berkebiasaan dan setiap hari ada upaya untuk menjadikan nilai-nilai kehidupan sebagai pembiasaan.<sup>31</sup>

Nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab<sup>32</sup>.

## 2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) di kemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang di susun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan<sup>33</sup>. Pada hakikatnya, KTSP adalah sebuah model pengembangan kurikulum berbasis sekolah yang

---

<sup>30</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 81.

<sup>31</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 42

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 28-29.

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal.19-20

menuntut kemandirian guru<sup>34</sup>. Pada dasarnya, KTSP merupakan kurikulum penyempurna dari KBK 2006 dimana kedua kurikulum tersebut menitikberatkan pada kompetensi peserta didik. Menurut McAshan, kompetensi adalah<sup>35</sup>:

...A knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which became part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors.

Kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya<sup>36</sup>. Dengan beracuan pada kompetensi tersebut, maka KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi<sup>37</sup>.

Sejatinya, KTSP memberikan kesempatan yang lebih luas terhadap guru untuk berimprovisasi<sup>38</sup>. Artinya, dalam implementasi KTSP ini, pendidikan dituntut untuk lebih mandiri dan mengembangkan kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Karena tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan

---

<sup>34</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 5

<sup>35</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 6

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 6

<sup>37</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 20

<sup>38</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 132

pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum<sup>39</sup>. Dalam KTSP, kurikulum disusun oleh masing-masing satuan pendidikan. Sehingga dalam hal ini tiap sekolah akan memiliki kurikulum sendiri sesuai dengan karakteristik sekolahnya. KTSP adalah model pengelolaan pengembangan kurikulum yang dilakukan secara lokal oleh satuan pendidikan.<sup>40</sup>

Karakteristik KTSP menurut Mulyasa merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks *desentralisasi* pendidikan dan otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan.<sup>41</sup> Adapun karakteristik lain menurut Sutjipto dalam jurnalnya yaitu:<sup>42</sup>

- a. Menekankan partisipasi seluruh pendidik (guru), tenaga kependidikan (pimpinan sekolah) atau perwakilan guru secara proporsional
- b. Pengembangan menyangkut seluruh komponen dan aspek kurikulum beserta pendukungnya
- c. Guru dan pimpinan sekolah perlu terus meningkatkan kemampuannya
- d. Harus selektif, adaptif dan kreatif
- e. Merupakan proses berkelanjutan dan dinamis
- f. Berfokus pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik
- g. Memperhatikan kondisi dan kebutuhan faktor-faktor pendukung pelaksanaan
- h. Memperhatikan sumber daya pendukung yang dimilikinya

---

<sup>39</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 22.

<sup>40</sup> Sutjipto, "Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 15 No. 4, (Juli, 2009), hal. 767

<sup>41</sup> Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 127.

<sup>42</sup> Sutjipto, "Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan" ..., hal. 768

Pembelajaran berbasis KTSP sedikitnya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:<sup>43</sup>

- a. Karakteristik KTSP; yang mencakup ruang lingkup KTSP dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi pembelajaran; yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan, dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap KTSP, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum (*curriculum planning*) dalam pembelajaran.

### 3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif<sup>44</sup>, kreatif, inovatif, dan berkarakter<sup>45</sup>. Kurikulum 2013 merupakan serentetan rangkaian penyempurna terhadap kurikulum yang telah di rintis pada tahun 2004 yang berbasis kompetensi lalu di lanjutkan dengan kurikulum KTSP 2006<sup>46</sup>. Beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu<sup>47</sup>:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif.
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- c. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.

---

<sup>43</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan...*, hal. 246-247.

<sup>44</sup>Memberikan hasil kerja yang baik dalam jumlah yang optimal melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien.

<sup>45</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 39.

<sup>46</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal. 32.

<sup>47</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, 67-68

- e. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Pengembangan kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan konseptual sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Landasan filosofis
  - a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
  - b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
- 2) Landasan yuridis
  - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan, tentang Perubahan Metodologi Pembelajaran dan Penataan Kurikulum
  - b) PP. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- 3) Landasan konseptual
  - a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
  - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
  - c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
  - d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
  - e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh

Prof. Ir. Muhammad Nuh, DEA mengatakan bahwa kurikulum 2013 ini ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan<sup>49</sup>. Kurikulum 2013

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, hal 64-65.

<sup>49</sup>*Ibid.*, hal. 22.

berbasis kompetensi memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Setidaknya terdapat dua landasan teoritis yang mendasari kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Pertama, adanya pergeseran dari pembelajaran kelompok ke arah pembelajaran individual. Kedua, pengembangan konsep belajar tuntas (*mastery learning*) atau belajar sebagai penguasaan (*learning for mastery*) adalah suatu falsafah pembelajaran yang mengatakan bahwa dengan sistem pembelajaran yang tepat, semua peserta didik dapat mempelajari semua bahan yang diberikan dengan hasil yang baik.<sup>50</sup>

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari.<sup>51</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Sebelum berbicara tentang pengertian pendidikan agama Islam, alangkah lebih baiknya kita mengerti apa itu pendidikan, agama dan Islam. Menurut Athiyah Al-Abrasyi, pendidikan adalah mempersiapkan individu agar ia dapat hidup dengan kehidupan yang sempurna<sup>52</sup>. Sedangkan Romo Drijarkoro SJ mengatakan bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia muda<sup>53</sup>. Adapun

---

<sup>50</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 68-69

<sup>51</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal 65

<sup>52</sup> Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2011), hal. 6.

<sup>53</sup> Ari Gunawan, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

yang dimaksud dengan Islam yaitu kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan dan kepatuhan<sup>54</sup>.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam, diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa<sup>55</sup>. Sementara itu, Mangun Budiyanto mengartikan sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik baik dari segi jasmani, akal maupun rohaninya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakatnya<sup>56</sup>.

Pendidikan agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap *inklusif*, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional<sup>57</sup>. Sedangkan pendidikan agama Islam menurut Baharuddin merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar dalam mempersiapkan peserta didik, agar dapat memahami, mengetahui, serta mengimani ajaran agama Islam, sehingga mampu mewujudkan

---

<sup>54</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2-13), hal. 49.

<sup>55</sup> Baharuddin. "Pendidikan dan Psikologi Perkembangan" dalam Mahfudz, *Merekonstruksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*", Jurnal Suluh, Vol. 3 No. 2, 2010, hal. 53.

<sup>56</sup> Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2011) hal. 9.

<sup>57</sup> Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh Rofiq, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1

kehidupan yang tentram sesama manusia guna terciptanya rasa kesatuan dan persatuan<sup>58</sup>.

Selanjutnya, Zainal Abidin mengemukakan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang harus diberikan kepada anak berdasarkan perkembangan perasaan ketuhanan dalam dirinya.<sup>59</sup> Dalam hal ini, pendidikan agama Islam yang dikemukakan oleh Zainal Abidin lebih ditekankan dalam aspek ketauhidannya. Selain itu, pendidikan agama Islam menurut Baharuddin merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan sadar dalam mempersiapkan peserta didik, agar dapat memahami, mengetahui, serta mengimani ajaran agama Islam, sehingga mampu mewujudkan kehidupan yang tenteram sesama manusia guna terciptanya rasa kesatuan dan persatuan.<sup>60</sup> Pendidikan agama Islam diberikan untuk mewujudkan visi manusia yaitu bertaqwa kepada Allah SAW. yang berakhlak mulia, serta mencapai tujuan agar menjadi pribadi yang jujur, adil, berbudi pekerti yang luhur, disiplin, tenteram, harmonis, baik itu personal, maupun dalam masyarakat.<sup>61</sup>

---

<sup>58</sup> Mahfudz, "Merekonstruksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No.2, 2010, hal. 53.

<sup>59</sup> Zainal Abidin, "Pengalaman Dasar Kehidupan Beragama dan Pandangan Pendidikan Agama pada Anak", dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. XII 2003, hal. 337

<sup>60</sup> Mahfudz, "Merekonstruksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No.2, 2010, hal. 53.

<sup>61</sup> Ganjar Eka Subakti, *Dalam Jurnal Tarbawi*, (Yogyakarta: Vol. 1, No. 1, 2012), hal. 2

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berkenaan dengan jenis penelitian, peneliti menggunakan penelitian studi pustaka, karena data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan yaitu buku-buku, tulisan dari majalah maupun jurnal.<sup>62</sup> Alasan penulis menggunakan penelitian studi pustaka karena mempunyai ciri khas tersendiri. Selain itu, alasan penulismenggunakan studi pustaka yaitu untuk mengetahui nilai-nilai karakter apa saja yang ada pada buku PAI dari kedua kurikulum.

### 2. Pendekatan

Pendekatan yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menjadi lebih dekat, maksudnya yaitu suatu upaya untuk dapat memahami objek secara lebih baik, lebih jelas, lebih detail dan lebih akurat.<sup>63</sup> Untuk memahami objek yang akan diteliti, penulis menggunakan beberapa pendekatan yaitu:

#### a. Pendekatan Historis

Metode historis pada hakikatnya merupakan metode penelitian dimana peneliti berupaya memberikan makna pada masing-masing titik waktu sedemikian rupa baik secara horizontal maupun vertikal. Metode ini harus selalu memperhatikan panduan pertanyaan *what, where, when, why,*

---

<sup>62</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1989), hal. 30.

<sup>63</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal., 39-40

*who* dan *how*. Metode ini akan selalu berdampingan dengan metode kronologis.<sup>64</sup>

Zakiah Drajat (1996:1) mengemukakan bahwa, pandangan historis adalah suatu pandangan umum tentang pandangan metode pengajaran secara suksesif sejak dari dulu sampai sekarang dan akan di iringi secara sepintas lalu mengenai problematik metodologi itu.<sup>65</sup> Sedangkan menurut Arikunto, penelitian historis merupakan penelaahan dokumen serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis.<sup>66</sup>

Seorang sejarawan terkenal yang bernama Edward Carr telah menyingkat prosedur untuk langkah-langkah penelitian pendekatan historis menjadi dua langkah yaitu:<sup>67</sup>

- 1) Membaca sumber-sumber dokumen sambil menuliskan hal-hal yang ditemukan di dalam catatan.
- 2) Menyingkirkan sumber-sumber yang telah selesai dibaca dan diambil hal-hal yang penting kemudian memusatkan perhatiannya pada penulisan kembali apa yang diketahui dari awal sampai akhir.

#### b. Pendekatan Komparatif

Pendekatan komparatif yang diadopsi oleh bahasa Indonesia dari bahasa Inggris yakni *comparative* berasal dari bahasa Latin yakni *comparativus* yang berarti kemampuan menggunakan metode untuk mengetahui persamaan atau

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 323

<sup>65</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 60

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 252

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Masdi Mahasatya, 2007), hal 254

perbedaan yang ditentukan dengan pengujian secara simultan dari dua hal atau lebih. Menurut William E. Paden, yakni bahwa komparasi adalah studi terhadap dua objek atau lebih dalam pengertian faktor yang sama, suatu faktor yang sama dimana ia terkait secara baik dengan persamaan ataupun perbedaan antara objek-objek eksplisit dan implisit.<sup>68</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data padadasarnya merupakan serangkaian proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.<sup>69</sup> Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto mendefinisikan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan benda-benda tulis lainnya.<sup>71</sup> Dengan menggunakan metode ini, penulis menggunakan data dari beberapa buku yang terkait dan serta dari buku panduan siswa.

---

<sup>68</sup> <http://loebis04.blogspot.com/2012/02/pendekatan-komparatif-dalam-studi-islam.html>, di akses pada tanggal 24 Maret 2014 pukul 11.43 WIB

<sup>69</sup> Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 207

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 317

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rhineka Cipta, 1993 ), hal. 202

#### 4. Sumber Data

##### a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan maupun penyimpanan data. Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber data atau informasi tangan pertama.<sup>72</sup> Sumber primer yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Pendidikan karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran oleh Sri Narwanti.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII. Jakarta. 2013.
3. Nurlailah. Mutiara Hikmah Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII. Bandung: Yrama Widya. 2010.

##### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Sumber ini dapat juga dikatakan sebagai sumber informasi yang kedua dan seterusnya. Informasi

---

<sup>72</sup>Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 42

yang diperoleh baik dari sumber primer maupun sumber skunder meliputi:<sup>73</sup>

- 1) Dokumen resmi, yakni segala macam dokumen yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang ada pada tanggungjawab badan resmi.
- 2) Dokumen tidak resmi, yakni segala bentuk dokumen yang menjadi wewenang badan yang tidak resmi atau perorangan.

Adapun sumber sekunder yang digunakan yaitu:

- a) Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru oleh Abdul Majid
- b) Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jendral Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- c) Power point oleh Ahmad Sudrajat tentang Pengembangan Bahan Ajar.
- d) Website yang terkait.
- e) Jurnal yang terkait.

## 5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.<sup>74</sup> Adapun analisis

---

<sup>73</sup>*Ibid.*, hal. 42

<sup>74</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.

data yang digunakan yaitu *Constant Comparative Analisis* (Analisis Perbandingan Tetap) dan *Content Analisis* (Analisis Isi).

a. *Constant Comparative Analisis* (Analisis Perbandingan Tetap)

Glaser dan Strauss memaknai *Constant Comparative Analisis* sebagai suatu prosedur komparasi untuk mencermati padu tidaknya data dengan konsep-konsep yang dikembangkan untuk mempresentasikan, padu tidaknya data dengan kategori-kategori yang dikembangkan, padu tidaknya generalisasi atau teori dengan data yang tersedia, serta padu tidaknya keseluruhan temuan penelitian itu sendiri dengan kenyataan lapangan yang tersedia dengan demikian, konsep komparasi secara konstan tersebut lebih ditempatkan sebagai prosedur mencermati hasil reduksi data atau pengolahan data guna memantapkan keterandalan bangunan konsep, kategori, generalisasi atau teori beserta keseluruhan temuan sehingga benar-benar padu dengan data.<sup>75</sup>

b. *Content Analisis* (Analisis Isi)

*Content Analisis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial. Adapun syarat-syarat dari *content analisis* menurut Janis,

---

<sup>75</sup> Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 221

Berelson, Lindzey dan Aronson yaitu objektifitas, pendekatan sistematis dan *gereralisasi*.<sup>76</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan gambaran sistematis tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan yang nantinya dibahas dalam skripsi ini. Adapun sistematika pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian pertama berisi bagian awal yang terdiri dari halaman sampul luar, halaman pembatas, halaman sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, halaman surat persetujuan skripsi dari pembimbing, halaman surat persetujuan dari dari konsultasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel.

Pada bagian kedua merupakan bagian inti yang terdiri dari 4 bab pembahasan yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang deskripsi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) KTSP dan Kurikulum 2013.

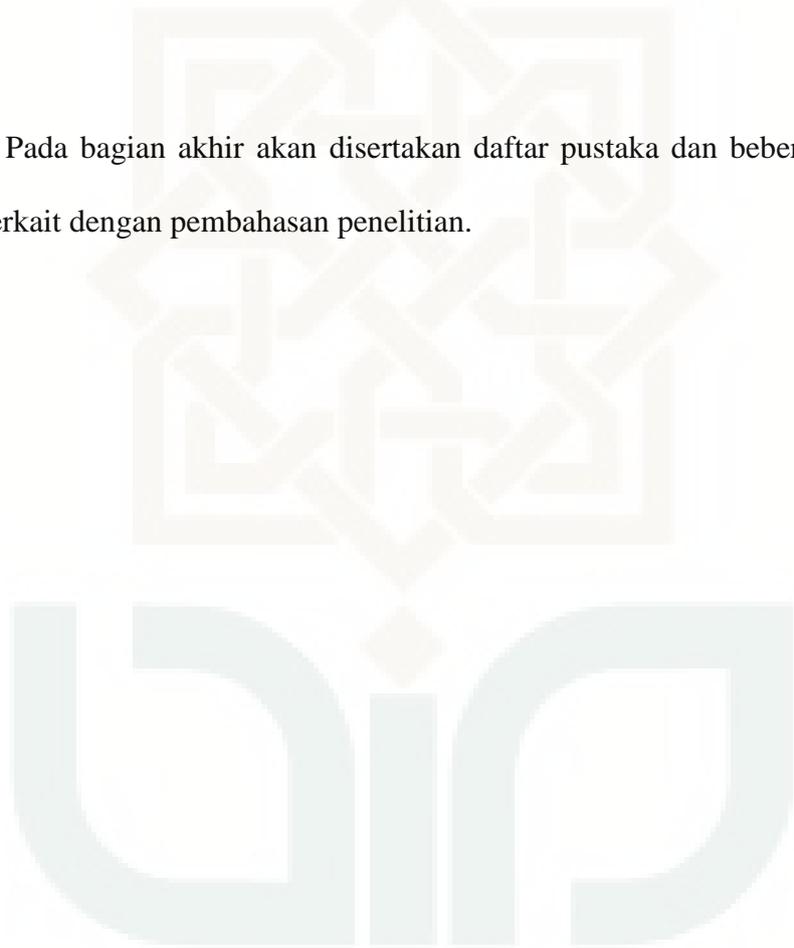
---

<sup>76</sup>*Ibid.*, hal. 223-224

Pada bab III akan dijelaskan tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013SMP Kelas VII serta komparasi (persamaan dan perbedaan) dari kedua buku tersebut.

Bab IV merupakan bab terakhir yaitu penutup yang memuat simpulan dan saran.

Pada bagian akhir akan disertakan daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan pembahasan penelitian.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan analisis secara mendalam dari kedua buku PAI tersebut yaitu buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, akhirnya penulis menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku PAI KTSP yaitu: religius, disiplin, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras, toleransi, tanggung jawab, cinta damai, dan komunikatif/bersahabat. Sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 yaitu: religius, disiplin, peduli sosial, rasa ingin tahu, kerja keras, gemar membaca, tanggung jawab, cinta damai, komunikatif/bersahabat, toleransi, dan jujur.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kedua buku tersebut memiliki banyak persamaan daripada perbedaan. Berikut ini akan dijabarkan beberapapersamaan dan perbedaannya, yaitu: nilai-nilai karakter religius dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 tidak memiliki perbedaan akan tetapi memiliki persamaan yaitu “meng-Esakan dan mengagungkan kekuasaan Allah serta patuh menjalankan segala perintah dan ajaran sesuai dengan ajaran agamanya. Nilai-nilai karakter disiplin dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 tidak memiliki perbedaan akan

tetapi memiliki kesamaan yaitu “mematuhi aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan bersama”. Nilai-nilai karakter peduli sosial dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 tidak memiliki perbedaan akan tetapi memiliki kesamaan yaitu: “saling peduli dan saling membantu terhadap sesama”. Nilai-nilai karakter kerja keras dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 hanya memiliki persamaan yaitu: “menjadi pribadi muslim yang pekerja keras, tidak kenal lelah dan putus asa”. Nilai-nilai karakter tanggung jawab dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu: “menjaga amanah yang telah dibebankan kepadanya dengan penuh rasa tanggung jawab”. Sedangkan perbedaannya yaitu “PAI KTSP lebih fokus pada tanggung jawab dengan Tuhan-Nya, sedangkan dalam buku PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 terdapat kandungan makna tanggung jawab dengan amanah dan jabatan serta tanggung jawab terhadap anggota keluarga baik keluarga”. Nilai-nilai karakter toleransi dalam buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 hanya memiliki persamaan yaitu: “harus saling menghormati, toleransi dengan sesamanya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)”, untuk mewujudkan karakter bangsa yang

sempurna, dibutuhkan tenaga dan peran ahli. Untuk itu, saran yang dapat diberikan penulis agar cita-cita mulia tersebut terwujud yaitu:

*Pertama*, bagi pemerintah disarankan untuk lebih memperhatikan pendidikan karakter dengan cara memberikan pendidikan yang berkualitas bernuansa Islami dan berkarakter.

*Kedua*, bagi penulis buku PAI KTSP dan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 hendaknya lebih memiliki pemikiran yang sama serta lebih banyak memasukkan nilai-nilai karakter di dalamnya agar tercipta generasi bangsa yang memiliki karakter sempurna.

*Ketiga*, bagi pendidik PAI hendaknya lebih mengkontekstualisasikan materi pelajaran PAI dengan kemajuan zaman. Artinya, dalam penyampaianya tidak terlalu kolot dan tekstual. Selain itu, seorang pendidik hendaknya dalam menyampaikan materi menggunakan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami. Seorang pendidik juga harus pandai dalam menyampaikan maksud dari materi tersebut sehingga pesan nilai-nilai di dalamnya tersampaikan dengan baik dan peserta didik mampu memahami pesan-pesan dalam materi tersebut.

*Keempat*, bagi orang tua hendaknya selalu mengawasi perkembangan anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan yang bebas. Selain itu, orang tua juga harus mendidik anaknya sesuai dengan yang diajarkan agama agar tumbuh karakter yang luhur dan sempurna.

*Terakhir*, diperlukan adanya kerja sama dari semua pihak baik dari pemerintah, pendidik, seluruh stacholder sekolah, orang tua, peserta didik, dan masyarakat untuk membangun dan membentuk karakter yang sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa. 1987.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada. 2013.
- Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Masdi Mahasatya. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta. 1993.
- Baharuddin. "Pendidikan dan Psikologi Perkembangan" dalam Mahfudz, Merekonstruksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Suluh*. Vol. 3 No. 2. 2010.
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri. 2011.
- Burhanuddin Ilyas. "Peran Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas V". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Dian Binarni. "Studi Komparasi Kitab Taisir al-Khallaq Karya Hariz Haar al-Mas'udi dan Kitab Wasaya al-'Aba'li al-Abna' Karya Muhammad Syakir al-Iskandari (Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak)". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Dwiyanto, Djoko. *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Yogyakarta: Ampera Utama. 2012.
- Ganjar Eka Subakti. *Dalam Jurnal Tarbawi*. Yogyakarta: Vol. 1, No. 1, 2012.
- Gunawan, Ari. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Herry Widyastono. "Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Melalui Optimalisasi Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 16, Ed. Khusus III. 2010, hal. 290.
- Hadist Usman bin Syarik diriwayatkan Ibnu Majah dengan sanad shahih

- Hamid, Ahamdani dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Hidayati, Wiji. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya. 2011.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. 2014.
- Maftihan Khulfahmi. "Pembelajaran PAI dalam Perspektif Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012 SMPN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta (Kajian Strategi dan Materi)". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Mahfudz. "Merekonstruksi Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.3 No. 2.2010.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Ar-Ruz Media: Yogyakarta. 2011.
- Muclish, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Mudlofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grafindo Persada. 2012.
- Muhammad Abdul Muhith. "Nilai Pendidikan Karakter Islami Berbasis Budaya Jawa (Kajian terhadap Buku Gusti Ora Sare 65 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa Karya Pardi Suratno dan Hennix Astiyanto)". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Muhammad, Hamid. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Pertama. 2006.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2009.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

- Mulyasa, E *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia. 2011.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama. 2009.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University 1989.
- Nurchailli. "Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 16, Tahun 2011.
- Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi
- Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Poerwanti, Loeloek Indah dan Sofan Amri. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Putakaraya. 2013.
- PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prahara, Erwin Yudi. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press. 2009.
- Prayitno dan Belferik Manullang. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Grasindo. 2011.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Saptono. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group. 2011
- Saputra, Uhar Suhar. *Metode Penelitian*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

- Siti Maspuah Fitriyaningsih. "Kontribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Solong, Najamuddin P. *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Subakti, Ganjar Eka. *Dalam Jurnal Tarbawi*. Yogyakarta: Vol. 1, No. 1, 2012.
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Suparlan. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Hikayat. 2012.
- Sutjipto. "Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.15 No. 4. Juli. 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: Pustaka Al-Hannan. 2009.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Yunus, Hadi Sabari. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Mendikbud Tekankan Pentingnya Pendidikan Karakter, <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/berita/889>, diakses tanggal 25 April 2014 pukul 15.36 WIB.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2013/09/13/jurnal-kurikulum-2013-589489.html>, Diakses 27 Maret 2014 pukul 09.50 WIB.
- <http://loebis04.blogspot.com/2012/02/pendekatan-komparatif-dalam-studi-islam.html>, di akses pada tanggal 24 Maret 2014 pukul 11.43 WIB.
- <http://www.pendis.kemenag.go.id/pai/index.php?a=detilberita&id=5571>, diakses tanggal 14 April 2014 pukul 16.11 WIB.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ;*

*E-mail : ty-suka@telkom.net tarbiyah\_ty\_suka@elkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/119/2014

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswi Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama	: Nikuwati
NIM	: 11470072
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
Judul Skripsi	: <b>STUDI KOMPARASI BUKU PAI KTSP 2006 DENGAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SMA KELAS X</b>

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam



Nur Rohmah, M.Ag.

19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nikuwati  
Nomor Induk : 11470072  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 21 November 2014

Judul Skripsi :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI KOMPARASI BUKU PAI KTSP 2006 DENGAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SMP KELAS VII)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 21 November 2014  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 21 November 2014  
Waktu : 09.00 Wib  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. HM. Jamroh Latief, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Nikuwati  
Nomor Induk : 11470072  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 November 2014

Judul Skripsi :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI KOMPARASI BUKU PAI KTSP 2006  
DENGAN PAI DAN BUDI PEKERTI KURIKULUM 2013 SMP KELAS VII)**

Pembahas ( Minimal 4 orang )

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470064	Miss. kallaya Taya h	1.	
2.	12420017	Eka Mardiyana Rosita		2.
3.	11470055	Dian Faridah	3.	
4.	11470080	Dewi Maryam		4.
5.	11470108	Moh. Zainal Muhtar	5.	
6.				6. _____
7.				

Yogyakarta, 21 November 2014

Moderator

Drs. HM. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. : 19560412 198503 1 007

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274)513056, Fax 519734, E-mail : ty-suka@telkom.net

Yogyakarta, 12 November 2014

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/233 /2014  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu'alikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul  
**Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMA Kelas X**  
Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Nikuwati  
NIM : 11470072  
Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VII (Tujuh)  
Alamat : Jl Ambarukmo, Gowok, Sleman, Yogyakarta

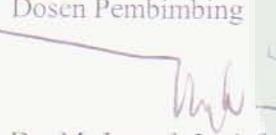
Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi

**Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)**

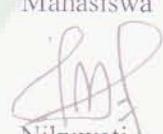
Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

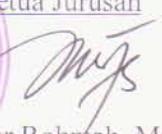
Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Drs M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP: 19560412 198503 1 007

Mahasiswa

  
Nikuwati  
NIM: 11470072

Ketua Jurusan

  
Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP: 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada :**

1. Dosen Pembimbing
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Nikuwati  
NIM : 114700072  
Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Studi Komparasi Buku PAI KTSP dengan PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SMP Kelas VII)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa, 23 sep '14	1	Konsultasi Judul	
2.	Rabu, 22 Dkt 2014	2	Perubahan Judul dan Konsultasi bab I (Proposal)	
3.	Rabu, 26 Nov 2014	3	Konsultasi Mind Map untuk Bab II, III, & IV	
4.	Selasa, 10 Feb 2015	4	Konsultasi hasil Analisis skripsi bab III	
5.	Selasa, 17 Feb 2015	5	Konsultasi Abstrak, simpulan, saran, kata pengantar	
6.	Jum'at, 20 Feb 2015	6	Konsultasi Fiksasi hasil skripsi bab I, II, III, & IV.	

Yogyakarta, 13 Maret 2014

Pembimbing

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP: 19560412 198503 1 007

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 1149 /2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NIKUWATI  
NIM : 11470072  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VIII ( Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - ( NIHIL ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas  
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS  
Jumlah Mata Kuliah-Eleksi : 10 SKS  
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,55 ( Tiga Koma Lima Lima )

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 April 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan KI

Dra. Retty Trihadiati  
NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono  
NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : NIKUWATI  
NIM : 11470072  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Drs. H. Suismanto, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**92,3 (A-)**

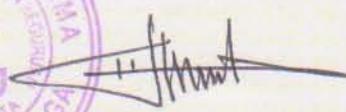
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : NIKUWATI

**NIM** : 11470072

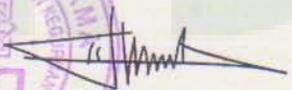
**Jurusan/Progam Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Juwariyah, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **92,34 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
Drs. H. Suisyanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NIKUWATI  
 NIM : 11470072  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Agung Fatwanto, Ph.D.

Kepala PTIPD



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/4146.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Nikuwati

تاريخ الميلاد : ٢ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ نوفمبر ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١ ديسمبر ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4132.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nikuwati**  
Date of Birth : **January 2, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 5, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 8, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Niku Wati*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A/B*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abbarudin, M.Si

NIM 19080405 199403 1 003



Yuli Lestari

NIM 0948 0014

## CURRICULUM VITAE

### A. Data Pribadi

1. Nama Mahasiswa : Nikuwati
2. NIM : 11470072
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Oku Timur, 02 Januari 1993
4. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Jurusan : Kependidikan Islam
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Agama : Islam
8. Alamat di Yogyakarta : Karang Sari Rejowinangun Gedong Kuning  
Kota Gede Yogyakarta
9. Alamat Asal : Kumpul Sari, RT 003/RW 004 Kel. Bukit  
Sari, Kec. Martapura, Kab. OKU Timur,  
Prov. Sum-Sel, Kota Palembang
10. No. HP : +62 857-2904-5041
11. Alamat E-Mail : [nikudelyzma@gmail.com](mailto:nikudelyzma@gmail.com)

### B. Data Orang Tua/Wali

1. Ayah
  - a) Nama : Sahid
  - b) Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 05 April 1961
  - c) Agama : Islam
  - d) Pekerjaan : Wiraswasta
  - e) Alamat Ayah : Kumpul Sari, RT 003/RW 004 Kel. Bukit  
Sari, Kec. Martapura, Kab. OKU Timur,  
Prov. Sum-Sel, Kota Palembang
  - f) No Telp/HP : +62 853-6675-5791
2. Ibu
  - a) Nama : Kalimah
  - b) Pekerjaan : Wiraswasta
  - c) Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 10 September 1965
  - d) Agama : Islam
  - e) Alamat : Kumpul Sari, RT 003/RW 004 Kel. Bukit  
Sari, Kec. Martapura, Kab. OKU Timur,  
Prov. Sum-Sel, Kota Palembang
  - f) No Telp/HP : +62 857-6403-7399

### C. Riwayat Pendidikan

1. Formal
  - a. SDN 5 MPA : Tahun 1999-2005
  - b. MTs N MPA : Tahun 2005-2008
  - c. MA Nurul Huda Sukaraja : Tahun 2008-2011
  - d. UIN Sunan Kalijaga : Tahun 2011-~~skrg~~
2. Non Formal
  - a. Pon-Pes Nurul Huda Sukaraja : Tahun 2008-2011
  - b. Pon-Pes Wahid Hasyim Yogyakarta : Tahun 2011-2014